

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengembangan data uji coba modul pembelajaran IPA berbasis *scramble* pada materi gaya yang telah dilakukan, diambil kesimpulan berikut ini :

1. Validitas modul pembelajaran IPA berbasis *scramble* dalam materi gaya untuk kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang yang telah dikembangkan dengan rata-rata validitas 3,62 dengan kategori sangat valid. Maka dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPA berbasis *scramble* materi gaya sangat valid untuk digunakan di sekolah dasar.
2. Praktikalitas modul pembelajarann IPA berbasis *scramble* dalam materi gaya kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata praktikalitas 91,45% oleh pendidik. Serta dari peserta didik dengan rata-rata praktikalitas 93,82% dengan kategori sangat praktis. Maka dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPA berbasis *scramble* dalam materi gaya sangat praktis digunakan di sekolah dasar.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi guru kelas IV SD, berdasarkan hasil validitas dan praktikalitas yang telah dilakukan, modul pembelajaran IPA berbasis *scramble* dalam materi gaya untuk kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang yang telah dikembangkan dapat digunakan guru sebagai salah satu bahan ajar alternatif.
2. Bagi siswa, untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran IPA melalui modul yang telah dikembangkan secara mandiri.
3. Bagi peneliti lainnya, untuk dapat mengembangkan modul pembelajaran IPA berbasis *scramble* pada materi lainnya. Serta juga melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu efektifitas modul, karena keterbatasan waktu juga sumber daya peneliti hanya melakukan penelitian sampai tahap uji coba modul.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui modul pembelajaran IPA berbasis *scramble* dalam materi gaya kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. Implementasi model pembelajaran group investigation untuk meningkatkan penguasaan konsep ipa kelas v sdn gebang 1. PTK A3 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Al-tabani, Trianto.(2014). Mendesaian Model Pembelajaran Inovatic, Progresif dan Kontekstual.Surabaya : Prenadamedia Group.
- Amarila, R. S., Habibah, N. A., & Widiyatmoko, A. (2014). Pengembangan alat evaluasi kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran ipa terpadu model webbed tema lingkungan. *Unnes Science Education Journal*, 3(2).
- Citrasmi, N. W., Wirya, N., & Tegeh, I. M. (2016).Pengaruh model pembelajaran scramble berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA di SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(2).
- Damayanti, S., Rusmiati, R., & Sinta, V. (2020). Pengaruh Metode Scramble terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMK Istiqlal Sidomulyo.*Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(1), 25-34.
- Daryanto.(2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta:Gava Media.
- Eka, W. (2014). Penerapan metode scramble untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ipa siswa kelas v sdn 30 ampenan tahun pelajaran 2013/2014 (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Farida, U., Agustini, F., & Wakhyudin, H. (2017). Efektivitas model pembelajaran scramble berbasis kontekstual terhadap kemampuan berpikir kritis ips siswa kelas iii sd negeri kebondalem 01 batang. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3), 192-199.
- Fausih, M., & Danang, T. (2015). Pengembangan media e-modul mata pelajaran produktif pokok bahasan “instalasi jaringan lan (local area network)” untuk siswa kelas xi jurusan teknik komputer jaringan di smk negeri 1 labang bangkalan madura. *Jurnal Unesa*, 1(01), 1-9.
- Fauzan, M. (2021). Pengembangan modul inovatif dalam pembelajaran bahasa arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, (7), 643-654.

- Fidiana, L., Subali, B., & Dwijananti, P. (2012). Pembuatan dan implementasi modul praktikum fisika berbasis masalah untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas XI. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 1(2).
- Friantini, R. N., Winata, R., & Permata, J. I. (2020). Pengembangan modul kontekstual aritmatika sosial kelas 7 SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 562-576.
- Gita, S. D., Annisa, M., & Nanna, W. I. (2018). Pengembangan modul IPA materi hubungan makhluk hidup dan lingkungannya berbasis pendekatan kontekstual. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 8(1).
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harti, H., & Sakti, N. C. (2021). Ketercapaian empat keterampilan abad 21 pada pengembangan modul social media marketing. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 4(2), 325-337.
- Hisbullah, N. S. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kumala, F.N. (2016). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Edide Infografika.
- Kurniawan, D., Suyatna, A., & Suana, W. (2015). Pengembangan modul interaktif menggunakan learning content development system pada materi listrik dinamis. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 3(6).
- Lestari, N. K. S., Riastini, P. N., & Suarjana, I. M. (2016). Penerapan model pembelajaran scramble untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ipa kelas IV. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1).
- Lira, G., & Erman, H. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis *Scramble* Untuk Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. Tidak diterbitkan Padang. UBH
- Martin, E. Pengembangan Modul Kimia Terintegrasi HOTS pada Materi Laju Reaksi di SMAN 1 Sungayang. *Konfigurasi: Jurnal Pendidikan Kimia dan Terapan*, 6(1), 1-8.
- Meisaroh, D., Halidjah, S., & Sugiyono, S. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe scramble terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(3).

- Muakhirin, B. (2014). Peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan pembelajaran inkuiri pada siswa SD. *Jurnal ilmiah guru caraka olah pikir edukatif*, (1).
- Mufidah, C. I. (2014). Pengembangan modul pembelajaran pada kompetensi dasar hubungan masyarakat kelas X APK 2 di SMK N 10 Surabaya. *Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 2(2), 1-17.
- Muntoro, P., & Puspasari, D. (2017). Pengembangan modul pada kompetensi dasar mengidentifikasi jenis-jenis surat atau dokumen kelas xi jurusan administrasi perkantoran. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 1(1), 44-53.
- Naddea, N. U. (2021). Pengembangan modul tematik berbasis model project based learning untuk kelas IV SD/MI. Undergraduate thesis. Tidak diterbitkan. Lampung : UIN Raden Intan
- Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan bahan ajar modul ilmu pengetahuan alam bagi siswa kelas IV sekolah dasar. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Praginda, I. M. (2009). *Hakikat IPA dan Pendidikan IPA Untuk Guru SD*. Bandung : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).
- Prastowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwahida, R. (2018). Problematika pengembangan modul pembelajaran baca tulis anak usia sekolah dasar. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 127-137.
- Purwanto.(2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Puspitasari, A. D. (2019). Penerapan media pembelajaran fisika menggunakan modul cetak dan modul elektronik pada siswa SMA. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 7(1), 17-25.
- Puti, S., & Jumadi, J. (2015). Pengembangan modul IPA SMP berbasis guided inquiry untuk meningkatkan keterampilan proses dan sikap ilmiah. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 3(1), 79-90.
- Rahdiyanta, D. (2016). *Teknik Menyusun Modul.Pendidikan Teknik Mesin*, 1-14.

- Rosa, F.O. (2015). Pengembangan modul pembelajaran IPA SMP pada materi tekanan berbasis keterampilan proses sains. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 49-63.
- Rozi, F., & Hanum, C. B. (2019). Pembelajaran Ipa Sd Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills) Menjawab Tuntutan Pembelajaran Di Abad 21. *In Seminar Nasional PGSD Unimed* (Vol. 2, No. 1, pp. 246-311).
- Rozi, M. T. F., & Isnur, S. (2015). Pengembangan modul pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran sistem dan instalasi tata udara untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI TPTU SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 4(2).
- Samatowo, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Samio, S., Nasution, I. N., & Lestari, W. (2021). Tinjauan hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tgt (teams game tournament) dengan talking stick pada siswa SMA. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 10(1), 163-171.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sari, R. T. (2017). Uji validitas modul pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia melalui pendekatan konstruktivisme untuk kelas IX SMP. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 6(1), 22-26.
- Sari, R. T., & Jusar, I. R. (2017). Analisis kebutuhan modul pembelajaran ipa berorientasi pendidikan karakter melalui pendekatan quantum learning di sekolah dasar. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 8(1), 26-32.
- Sari, S. F. (2021). Penerapan model scramble untuk meningkatkan kemampuan belajar tematika muatan IPA pada siswa kelas V (Lima) SDN Koncer 1 Tenggarang Bondowoso Tahun 2020. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(1), 7-16.
- Saridewi, N. P., & Kusmariyatni, N. N. (2017). Penerapan model pembelajaran scramble untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas. *Journal of Education Action Research*, 1(3), 230-239.
- Septora, R. (2017). Pengembangan modul dengan menggunakan pendekatan saintifik pada kelas X sekolah menengah atas. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 2(1), 86-98.

- Shinta, R. N. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat dengan Pendekatan CTL Berdasarkan Kurikulum 2013. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 142-147.
- Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan (research and development)*. Bandung: Alfabeta.
- Supiandi, S., Sabri, T., & Halidjah, S. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan model scramble kelas V. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(12).
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Unyil, I., Sugiyono, S., & Kartono, K. Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial menggunakan metode scramble kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9).
- Wanti, C. Y., Marlina, M., & Desyandri, D. (2021). Pengembangan modul berbasis inkuiri dalam pembelajaran ipa untuk siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2076-2080.
- Zulhaini, Z., Halim, A., & Mursal, M. (2016). Pengembangan modul fisika kontekstual hukum newton untuk meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa di MAN Model Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(1).